

### **BAB III**

## **VISI, MISI, DAN ARAH PEMBANGUNAN DAERAH**

### **III.1. VISI**

Visi merupakan gambaran masa depan yang ideal yang didambakan untuk diwujudkan. Ideal yang dimaksud memiliki makna lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera. Visi juga merupakan cita-cita luhur dari suatu pemerintahan dan masyarakat untuk hidup makmur, aman, dan damai. Penetapan visi itu sendiri didahului oleh rumusan kondisi masa kini, perkembangan masa depan, baik di bidang ekonomi, sosial budaya, maupun lainnya. Termasuk di dalam hal ini dinamika kehidupan masyarakatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka visi pembangunan jangka panjang Kabupaten Aceh Tengah adalah : ***“Terwujudnya Masyarakat Aceh Tengah yang Maju, Mandiri, Sejahtera, dan Islami”***.

Visi tersebut mengandung makna secara rinci sebagai berikut:

#### **1. Maju**

Dimaksudkan masyarakat Aceh Tengah yang mampu dan berkembang dalam semua segi kehidupan, baik di bidang agama, ekonomi, sosial budaya, politik dan pemerintahan, maupun bidang lainnya. Majunya masyarakat dalam semua bidang ini merupakan cerminan bagi maju dan berkembangnya Kabupaten Aceh Tengah sebagai suatu kabupaten di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Secara lebih khusus tentang kemajuan dan perkembangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

##### **a) Maju dalam bidang agama**

Bermakna masyarakat Aceh Tengah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mempunyai hubungan yang erat dengan Allah, hubungan yang erat dan harmonis dengan sesama manusia dan alam sekitar, dan masyarakat yang teladan dalam bidang agama dan dalam menjalankan syariat Islam.



*b) Maju dalam bidang ekonomi*

Dimaksudkan masyarakat Aceh Tengah yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan sempurna baik primer, sekunder maupun tersier, masyarakat yang produktif, inovatif, dan dinamis, mampu bersaing baik kuantitas maupun kualitas produksi dan mampu mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih tinggi.

*c) Maju dalam bidang pendidikan*

Adalah masyarakat Aceh Tengah yang memiliki kualitas sumberdaya manusia yang andal, dalam arti mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi modern, memiliki etika, dan mampu bersaing dengan dunia luar di bidang pengetahuan dan keterampilan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

*d) Maju dalam bidang sosial budaya*

Dimaksudkan bahwa masyarakat Aceh Tengah adalah masyarakat yang mempunyai rasa solidaritas yang tinggi antar sesama, saling hormat dan saling menghargai, serta masyarakat yang berbudaya yang mampu mempercepat proses pembangunan daerah. Selain itu, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mampu mengadopsi nilai-nilai budaya asing yang dapat mendukung pembangunan daerah dan sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam.

*e) Maju dalam bidang politik dan pemerintahan*

Artinya masyarakat Aceh Tengah yang memiliki pemahaman politik yang positif dan berkembang, dinamis, serta memiliki rasa kebangsaan yang tinggi, taat pada pimpinan, sadar hukum, dan cinta akan perdamaian, serta memiliki pemerintahan yang kuat, bersih, dan berwibawa, dengan menempatkan pelayanan kepada masyarakat di atas kepentingan yang lainnya.



## **2. Mandiri**

Dimaksudkan bahwa masyarakat Aceh Tengah adalah masyarakat yang bebas dari ketergantungan, memiliki daya cipta, dan mampu menetapkan tujuan dan sasaran masa depan dengan mengedepankan kekuatan sendiri, tanpa mengenyampingkan hubungan kerjasama dan hubungan antar sesama.

## **3. Sejahtera**

Masyarakat Aceh tengah yang bebas dari kemelaratan, kebodohan, kemiskinan, bebas dari ancaman, layak dalam kehidupan, sehat jasmani dan rohani, aman, tertib, damai, rukun dan tenteram dalam keluarga dan masyarakat, serta terlindung dari berbagai petaka dan bencana.

## **4. Islami**

Dimaksudkan masyarakat Aceh Tengah adalah masyarakat yang memahami ajaran agama Islam (memiliki pengetahuan agama Islam yang luas), taat dalam menjalankan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta hidup berdasarkan ridha Allah.

### **III.2. MISI**

Misi adalah suatu tugas agung yang diemban oleh seluruh aparatur pemerintah, dunia usaha, dan seluruh komponen masyarakat Aceh Tengah untuk dilaksanakan sesuai dengan kemampuan serta tugas pokok dan fungsinya. Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan misi pembangunan daerah Aceh Tengah dalam jangka panjang sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan terlaksananya syariat Islam yang kaffah;
- 2) Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah;
- 3) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (penguasaan iptek);
- 4) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat;
- 5) Meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumberdaya alam di semua sektor;



- 6) Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi pertanian dan perkebunan;
- 7) Meningkatkan kualitas infrastruktur;
- 8) Mengembangkan objek-objek wisata;
- 9) Mengembangkan industri-industri pengolahan;
- 10) Meningkatkan kemampuan keuangan daerah;
- 11) Meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial;
- 12) Meningkatkan kerjasama internasional; dan
- 13) Memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa serta memelihara perdamaian.

Seluruh misi tersebut di atas akan dapat terlaksana dengan baik, jika dipenuhi beberapa asumsi sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya syariat Islam yang kaffah;
- 2) Meningkatnya kemampuan keuangan daerah;
- 3) Terwujudnya keamanan, ketertiban, dan perdamaian yang abadi, serta stabilnya politik dalam negeri;
- 4) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 5) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia;
- 6) Meningkatnya kesadaran hukum seluruh masyarakat;
- 7) Terciptanya kerjasama yang sinergis antar instansi;
- 8) Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa;
- 9) Terjalannya kerjasama nasional dan internasional; dan
- 10) Adanya partisipasi dan dukungan masyarakat yang maksimal.

### **III.3. ARAH PEMBANGUNAN DAERAH**

#### **Arahan Umum Pembangunan Jangka Panjang**

Arah pembangunan jangka panjang Kabupaten Aceh Tengah secara umum didasarkan kepada visi yang ingin dicapai melalui rangkaian misi yang akan dilakukan. Kebutuhan utama masyarakat di masa depan diperkirakan tidak terlepas dari hal-hal antara lain : kecukupan pangan yang bergizi,



meningkatnya kualitas kesehatan dan kecerdasan/keterampilan, kemampuan ekonomi yang tinggi, kesejahteraan hidup yang lebih baik, serta adanya rasa aman dan damai yang berkelanjutan. Dengan demikian, pembangunan daerah dalam jangka panjang diarahkan kepada pengembangan atau peningkatan sektor-sektor yang berkaitan langsung dengan upaya pemenuhan kebutuhan tersebut di atas. Sejalan dengan itu, maka arahan umum pembangunan jangka panjang Kabupaten Aceh Tengah ditujukan kepada hal-hal antara lain :

- 1) Pelaksanaan syariat Islam yang kaffah demi terwujudnya masyarakat Aceh Tengah yang islami;
- 2) Pengembangan sektor-sektor ekonomi andalan daerah ini seperti perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura, kehutanan, pariwisata, dan industri pengolahan (termasuk industri kerajinan Gayo) dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan usaha, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan ini diharapkan tingkat pendapatan masyarakat dapat meningkat dan kesejahteraan hidup yang lebih baik dapat dicapai;
- 3) Pemanfaatan secara optimal potensi di semua sektor ekonomi melalui pemberian peluang-peluang investasi bagi para calon investor lokal maupun investor asing dengan mengutamakan pada produksi berkualitas ekspor dan penyertaan tenaga kerja lokal yang berketerampilan;
- 4) Pengembangan industri pengolahan yang mengolah hasil-hasil produksi pertanian menjadi barang jadi yang bermutu. Upaya-upaya ini sekaligus dapat meningkatkan nilai tambah hasil produksi pertanian, di samping nilai tambah industri itu sendiri. Kontribusi sektor akan meningkat dan pendapatan perkapita akan turut bertambah;
- 5) Pengembangan dan pemanfaatan teknologi, baik teknologi tepat guna maupun teknologi modern. Untuk meningkatkan kemampuan



masyarakat dalam pemanfaatan teknologi, pembangunan juga diarahkan kepada pengembangan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang berkualitas dan modern;

- 6) Peningkatan derajat kualitas kesehatan masyarakat yang lebih baik dan kesejahteraan sosial yang semakin memadai dengan mengantisipasi pertumbuhan penduduk dalam 20 tahun ke depan, serta kebutuhannya yang semakin kompleks, persaingan semakin ketat, dan pencemaran lingkungan yang semakin tinggi;
- 7) Peningkatan kualitas prasarana dan sarana perhubungan serta prasarana/sarana lainnya (listrik dan air minum) guna mengantisipasi perkembangan dan perubahan yang terjadi baik di bidang ekonomi maupun sosial, termasuk mobilitas penduduk yang kian cepat, pasar yang semakin kompetitif, dan arus barang dan jasa yang kian padat; dan
- 8) Penciptaan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, serta terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik agar kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

Arahan umum pembangunan jangka panjang selanjutnya dijabarkan oleh seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) atau dinas/badan/kantor di Kabupaten Aceh Tengah melalui penyusunan program-program perencanaan yang tepat, dengan tujuan dan sasaran yang jelas dan terukur. Perencanaan program pembangunan harus mengacu kepada arah kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan dalam RPJP Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2005-2025 ini. Penetapan program-program pembangunan harus mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, di samping juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan setiap tahunnya. Selain itu, pelaksanaan program-program prioritas masing-masing SKPD harus didasarkan atas kebutuhan nyata, tepat waktu, berhasil dan bermanfaat, ekonomis dan efektif dengan menjalin



kerjasama lintas SKPD. Seluruh program-program prioritas yang dilaksanakan oleh seluruh SKPD tidak menyimpang dari semua ketentuan yang telah diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Peran sub Wilayah Pembangunan**

Secara umum wilayah pembangunan Kabupaten Aceh Tengah meliputi seluruh sub wilayah yang tergabung dalam daerah Aceh Tengah. Sub wilayah pembangunan adalah wilayah-wilayah kecamatan yang tergabung dalam wilayah pembangunan tertentu, misalnya wilayah pembangunan industri, pertanian, dan/atau wilayah pusat perdagangan atau wilayah-wilayah lainnya. Akan tetapi, dokumen perencanaan jangka panjang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2005-2025 disusun secara makro dan bersifat umum yang meliputi pembangunan seluruh sub wilayah yang ada. Disadari bahwa potensi, kondisi dan konfigurasi masyarakat di masing-masing sub wilayah, berbeda antara satu dengan lainnya (*heterogen*). Oleh karena itu, untuk memenuhi seluruh hasrat masyarakat di wilayah-wilayah tersebut diperlukan peranan sub wilayah masing-masing untuk menentukan prioritas pembangunannya sesuai potensi dan kebutuhan dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah yang ada guna menghindari ketimpangan pembangunan antar sub wilayah.

Melalui peningkatan peran sub wilayah pembangunan, diharapkan masing-masing sub wilayah pembangunan (pemerintah dan masyarakatnya) benar-benar memiliki tanggung jawab bersama di dalam memajukan wilayahnya. Selain itu, sub wilayah ini dapat membantu pemerintah kabupaten di dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembangunan yang tepat untuk mendorong percepatan pembangunan masing-masing sub wilayah pembangunan.

